

BAB I

PENDAHULUAN

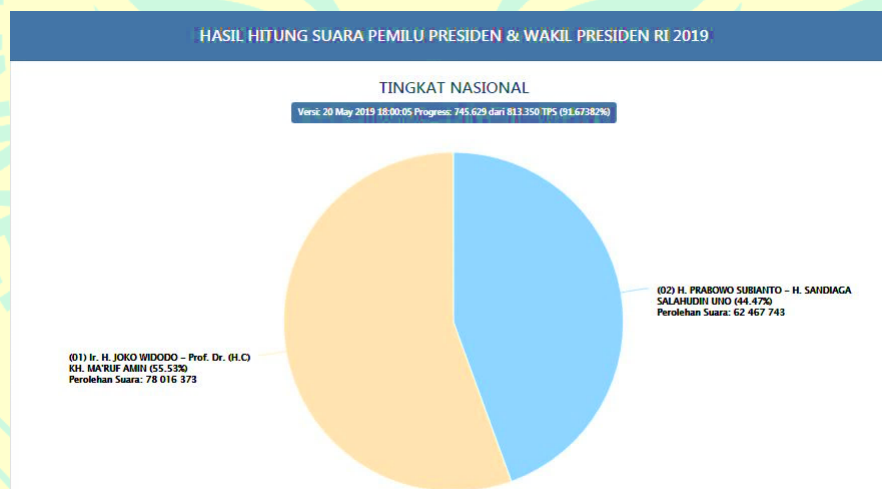
A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman terhadap politik melalui sarana pendidikan di lingkungan bagi pemilih pemual secara umum. Pendidikan politik dapat kita berikan kepada masyarakat sekitar pada umumnya, yaitu dengan cara berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti mengikuti rapat RT, kegiatan ronda malam, serta dalam pemilihan kepala RW dan sebagainya.

Setiap teori dan konsep sesungguhnya berawal dari sejumlah anggapan dasar yang menjadi titik tolak kerangka pikirnya. Dengan demikianlah, konsep atas fungsionalisme berangkat dari suatu asumsi bahwa masyarakat dan sistem politik mengandung bagian-bagian yang mempunyai fungsi yang berbeda, namun hal ini saling tergantung satu sama lain. Konsep politik sesungguhnya didasarkan pada beberapa asumsi atau anggapan dasar. Pemahaman konsep politik merupakan bagaimana seseorang mampu membedakan, menerangkan, menyimpulkan, mengelompokkan, memberikan contoh, dan menuliskan kembali setelah seseorang mempelajari politik. Politik ialah segala hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan

negara dan pemerintahan dan politik sebagai segala kegiatan yang diarahkan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan dalam masyarakat.

Pada 17 April 2019, Indonesia secara serentak melaksanakan kegiatan pemilihan calon presiden dan calon wakil presiden periode 2019-2024 serta pemilihan calon legislative periode 2019-2024. Terdapat 2 (dua) kandidat calon kepala negara yang mencalonkan diri dalam pemilihan presiden dan wakil presiden 2019 yaitu (1) Ir, H. Joko Widodo dan Prof. Dr. (HC). KH. Ma'aruf Amin, (2) H. Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno, MBA. Hasil perolehan suara pada antara lain :



Gambar 1 Hasil Hitung Suara Pemilu Presiden & Wakil Presiden RI 2019

Sumber : <https://pemilu2019.kpu.go.id/#/ppwp/hitung-suara/>

Menurut (Budiardjo, 2008), mengatakan bahwa partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan

politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara secara langsung atau tidak langsung, dan mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*). Tingginya partisipasi pemilih pemula pada pemilihan presiden dan wakil presiden 2019 tentu memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu dari dalam diri pemilih pemula tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku politik yaitu pengetahuan politik.

Banyak faktor yang mempengaruhi partisipasi politik, namun pada penelitian ini hanya terfokus pada pengaruh pengetahuan politik sebagai variabel bebas yang mempengaruhi partisipasi politik sebagai variabel terikat. Namun pada kenyataannya Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 memiliki persentase partisipasi yang rendah karena kurang dari 50%. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Politik Dalam Pembelajaran PPKN Dengan Partisipasi Politik Pemilih Pemula” untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan politik dalam mempengaruhi partisipasi politik. Gabriel A. Almond dan Sidney Verba (1984: 16) memaparkan bahwa pengetahuan tentang politik termasuk dalam orientasi kognitif, sedangkan partisipasi politik termasuk dalam orientasi afektif. Selain itu, pengetahuan politik merupakan dasar perilaku politik seseorang yang dapat dijelaskan dalam teori behavior.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan pengetahuan politik dalam pembelajaran PPKN dengan partisipasi politik pemilih pemula.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah, serta mengingat adanya keterbatasan kemampuan dan waktu maka pembatasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada identifikasi masalah. Maka peneliti membatasi penelitian ini pengetahuan politik (X) partisipasi politik (Y) di Lingkungan RT 06, 07 dan 08 RW 07 Kel. Sunter Jaya Kec. Tanjung Priok Kota Jakarta Utara.

D. Perumusan Masalah

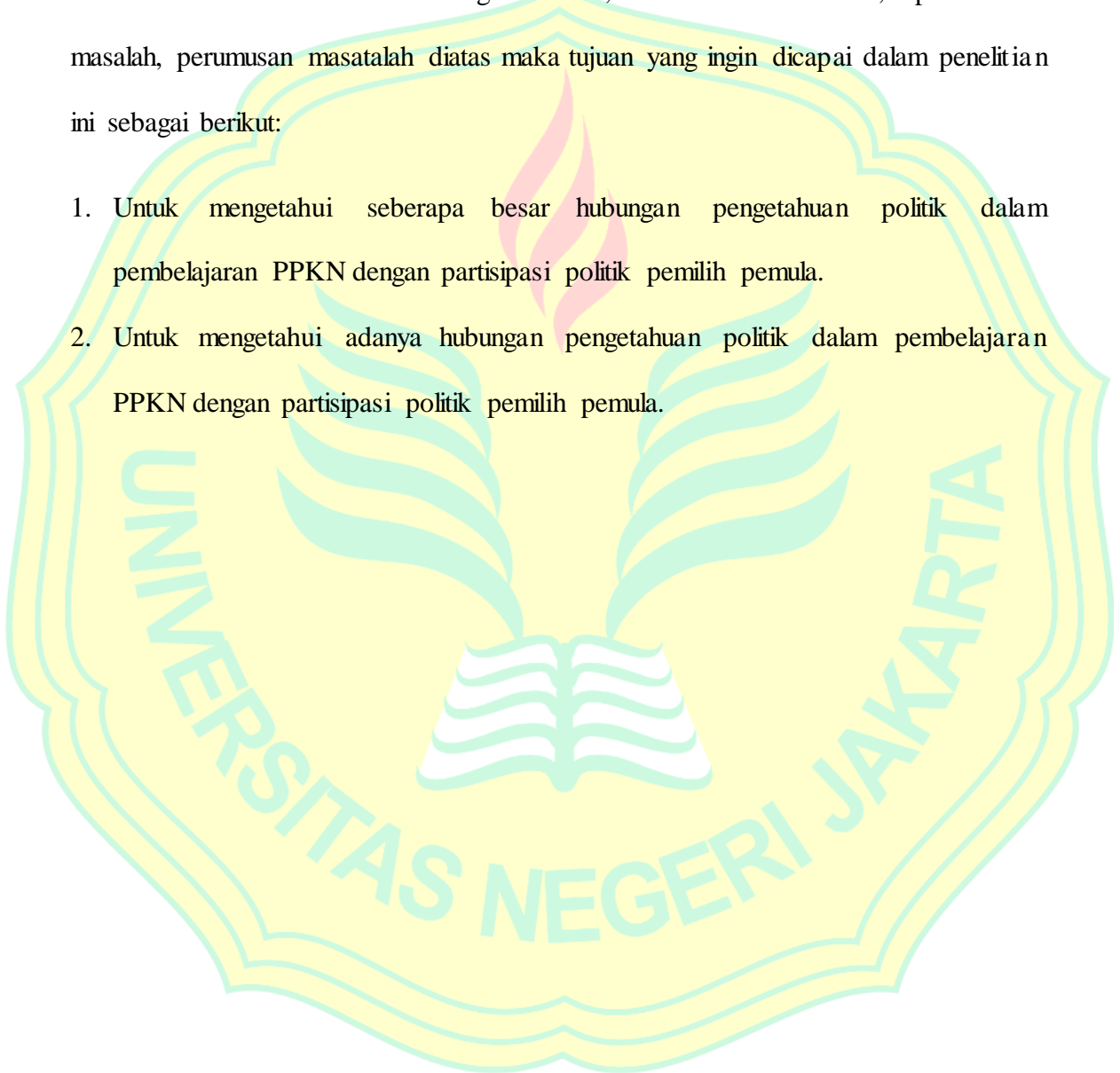
Uraian terhadap kegiatan yang berdasarkan pembatasan masalah-masalah yang dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Seberapa besar hubungan pengetahuan politik dalam pembelajaran PPKN dengan partisipasi politik pemilih pemula?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan pengetahuan politik dalam pembelajaran PPKN dengan partisipasi politik pemilih pemula.
2. Untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan politik dalam pembelajaran PPKN dengan partisipasi politik pemilih pemula.



F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat bagi lingkungan:

Hasil penelitian ini diharapkan lingkungan dan sekitarnya dapat menerapkan partisipasi politik yang baik melalui pengetahuan politik dengan baik dan benar.

2. Manfaat bagi peneliti:

- a. Peneliti mendapatkan pengetahuan tentang partisipasi politik dalam pengetahuan politik.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik.

